

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Olahraga yaitu rangkaian aktivitas yang meliputi gerak tubuh, di katakan aktivitas karena olahraga mempunyai tujuan untuk memelihara dan meningkatkan keterampilan fisik serta tubuh sehat dan bugar.. Pendidikan jasmani dan juga olahraga sudah mencakup semua aspek, yang dimana aspek tersebut meliputi Keterampilan gerak, Kebugaran jasmani, Keterampilan sosial, Keterampilan berfikir kritis, Stabilitas emosional, Penalaran, Tindakan moral, Aspek kehidupan sehat, dan juga mengenalkan kebersihan lingkungan. Semua ini sudah di rancang secara sistematis mencapai tujuan pendidikan nasional. Menurut Salahudin (2020) olahraga merupakan sebuah strategi yang tepat untuk membentuk fisik yang sehat, islam memandang kesehatan sangatlah penting sebab itu merupakan salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi kebugaran dan penampilan tubuh, serta harta yang paling berharga yang tidak pernah bisa ditukar dengan apapun.

Menurut (Emral ,2018) Sepakbola adalah permainan yang di mainkan 11 dan lawan 11 yang lang di pimpin oleh seorang wasit 1 dan asisten 2, dan memiliki satu orang wasit sebagaicadangan atau pengganti. Permainan berlangsung pada lapangan sepakbola berukuran panjang 100 sampai 110m dan lebar 64 sampai 75m dalam permainan terjadi kontak langsung antar pemain satu kesebelasan dengan kesebelasan lain

Menurut Koger (dalam Perdana, dkk 2017), *passing* berarti memindahkan bola dari kaki anda ke kaki pemain lain dengan cara menendangnya. Dalam permainan sepakbola, *passing* menggunakan kaki bagian dalam lebih sering digunakan karena kaki bagian dalam lebih lebar, sehingga pemain lebih mudah saat

melakukan *passing* dan bisa tepat mengarahkan ke pemain lain.

Keterampilan pada dasarnya merupakan kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat latihan atau pengalaman. Dalam hal ini, keterampilan motorik di definisikan sebagai kegiatan atau gerakan yang membuahkan instruksi gerak anggota tubuh untuk mencapai tujuan tertentu, keterampilan yang di fokuskan untuk meningkatkan keterampilan *passing* dalam permainan sepakbola Ahmad Atiq (2018).

Media pembelajaran merupakan wahana dan penyampaian informasi atau pesan pembelajaran pada siswa. Dengan adanya media di harapkan membantu dalam proses pembelajaran siswa melalui penggunaan media dinding, siswa diharapkan lebih mudah mengembangkan teknik dasar *passing* dalam permainan sepak bola. Selain itu diharapkan siswa juga bisa lebih memahami semua teknik dasar dan gerak untuk memosisikan tubuh dalam permainan sepak bola dengan cara melakukan permainan sepak bola menggunakan media dinding. Menurut (Mahmudah,2018) media pembelajaran adalah sarana non personal (bukan manusia) yang di gunakan oleh guru sebagai pemegang peranan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan.

Media dinding disini mengacu kepada sebuah penciptaan, penyesuaian dan menampilkan suatu alat/sarana dan prasarana yang baru, unik, dan menarik terhadap suatu proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Permainan sepakbola sangat di gemari oleh masyarakat seluruh dunia, salah satunya di indonesia mulai dari kota sampai pelosok desa,dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi, khususnya sekolah dasar, antusias para siswa sekolah dasar sangat penasaran tentang permainan sepakbola, tetapi masih banyak siswa yang belum paham mengenai tehnik dasar sepakbola khususnya *passing*, hal ini di buktikan banyaknya siswa yang berminat

mengikuti pembelajaran sepakbola tetapi terbukti semua anak bisa menendang bola tetapi masih banyak siswa yang belum mengerti keterampilan teknik dasar sepakbola *passing* (mengoper bola) dengan baik dan benar.

Peneliti terdahulu mengemukakan setiap orang bisa melakukan permainan sepakbola ini dari anak-anak hingga orang tua. Namun tidak banyak pula yang bisa melakukan permainan sepakbola dengan baik dan benar teknik dasar permainan sepakbola harus dikuasai untuk pengembangan dan peningkatan prestasi. Salah satu usaha adalah menerapkan teknik-teknik dasar sepakbola kepada anak usia dini karena dinilai memiliki potensi dalam pengembangan permainan sepakbola di banding dengan orang dewasa.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada tanggal 23 Desember 2022 diketahui kemampuan teknik *passing* pada siswa kelas V Mi Darul Ulum Sumberagung kemampuan *passing* nya masih rendah di lihat dari presentase jumlah siswa sebanyak 20 anak, di temukan siswa yang bisa melakukan *passing* 30% dan siswa yang tidak bisa melakukan *passing* sebanyak 70%, banyak dari mereka yang belum tahu dan mampu melakukan keterampilan teknik *passing* sepakbola dengan baik dan benar, terlebih siswa perempuannya. Karena di saat kegiatan belajar mengajar siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru tentang teknik dasar sepakbola dengan baik, mayoritas siswa langsung bermain tanpa memahami teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola yang baik dan benar, serta dalam siswa bermain permainan sepakbola kebanyakan (mengoper) *passing* menggunakan ujung jari kaki atau kebanyakan di sebut cocor sewaktu kegiatan belajar mengajar di lapangan tanpa menggunakan teknik yang benar, serta guru juga kurang memperhatikan dalam proses pembelajarannya dan kebanyakan anak-anak hanya sekedar bisa bermain sepakbola tanpa menggunakan teknik-teknik dasarsepakbola

dengan baik dan benar sesuai dengan buku pelajaran atau yang sudah di sampaikan gurunya.

Berdasarkan tes pengamatan pada tanggal 11 januari 2023 Permainan sepak bola yang telah dilaksanakan di kelas V Mi Darul Ulum Sumberagung kurang berjalan secara efektif dikarenakan siswa belum familiar terhadap passing sepakbola, kemampuan passingnya masih lambat, belum mampu mengontrol bola dengan baik, kaki belum cukup kuat saat passing sepakbola Sarana dan prasarana kurang mendukung pembelajaran sepak bola, sehingga dalam pembelajaran passing mendatar hasilnya belum bisa sesuai harapan yang diinginkan. Oleh karena itu, penelitian ini sangat perlu untuk dilakukan guna mengetahui hasil yang lebih maksimal, sehingga peneliti bisa menentukan tindakan dan langkah-langkah selanjutnya guna memperbaiki proses dan hasil pembelajaran khususnya kemampuan passing mendatar. Oleh karena itu perlunya kreatifitas guru untuk meningkatkan kecerampilan *passing* salah satunya dengan cara melalui media dinding agar siswa dapat belajar lebih mendalami tehnik dalam permainan sepakbola khususnya tehnik *passing* ini.

Materi *Passing* Sepakbola Buku Paket Penjasorkes Mi/Sd Kelas V :

A. Permainan Sepakbola

- Menendang bola dengan punggung kaki.
- Menendang bola dengan kaki bagian dalam.
- Menendang bola dengan ujung kaki.

Berdasarkan uraian-uraian diatas cabang olahraga sepak bola menarik untuk dikaji bersama sehingga perkembangan sepak bola semakin diminati di kalangan pelajar bahkan sampai masyarakat sekaligus mampu duduk sejajar dengan club-club di luar negeri Sedangkan masalah yang khusus menarik untuk

dibahas bersama dengan judul “ Peningkatan passing sepakbola menggunakan media dinding pada siswa kelas V Mi Darul Ulum Sumberagung.

1.2 Masalah Penelitian

Masalah penelitian di artikan sebagai pokok permasalahan yang harus di pecahkan oleh peneliti berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah media dinding berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan passing pada permainan sepakbola siswa kelas V di MI Darul Ulum Sumberagung

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: untuk meningkatkan tehnik *passing* permainan sepakbola menggunakan media dinding pada siswa kelas V di Mi Darul Ulum Sumberagung.

1.4 Definisi Operasional

Sepakbola Menurut Sugiono (2016). Definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang bisa di ukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang di gunakan peneliti dan mengoperasikan konstrak, sehingga bisa buat bahan acuan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replika cara pengukuran yang sama atau bisa mengembangkan cara pengukuran yang lebih baik

Definisi operasional tersebut adalah :

Tabel 1.1 Definisi Operasional

Variabel	Indikator	Skala
<i>Passing</i> sepakbola	1. <i>Passing</i> akurat 2. <i>Passing</i> cepat 3. kontrol bagus.	1. melakukan passing dengan arah sasaran cone (penanda) 2. Melatih siswa passing ke dinding sebanyak 5x 3. melakukan gerakan kontrol setelah menerima bola

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

1. Bagi peneliti untuk memberikan landasan bagi para peneliti lain dalam

melakukan penelitian lain yang sejenis dalam rangka meningkatkan kemampuan memecahkan masalah siswa.

2. Hasil penelitian ini untuk ke depannya dapat di jadikan bahan acuan, informasi dan perbaikan bagi penelitian sejenis

b. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan melakukan permainan sepakbola terutama passing dengan lebih baik

2. Bagi guru dengan menggunakan penelitian ini guru dapat meningkatkan kemampuan mengajar permainan sepakbola khususnya passing sepakbola menggunakan media dinding

3. Bagi sekolah dapat meningkatkan prestasi / kemampuan siswa khususnya dalam olahraga permainan sepakbola

1.7 Ruang lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini menggunakan media dinding sebagai upaya meningkatkan passing sepakbola pada proses penelitian sumber data di peroleh dari siswa – siswi sekolah dasar. Lokasi penelitian berada di Mi Darul Ulum Sumberagung.